

KESULITAN BELAJAR *CHOUKAI CHUJOKYU ZENHAN* PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

R. ELIANSAH¹, Y.L. ROHMAN²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang
e-mail: eliansahrisa@students.unnes.ac.id, lutfi@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa angkatan 2019 Universitas Negeri Semarang dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen di dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan untuk penelitian adalah Google Form. Data yang diperoleh dari uji reliabilitas diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui kelayakan angket. Responden dalam penelitian ini adalah 42 orang dari mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah 52,4% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata yang kurang merupakan salah satu faktor kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*.

Kata kunci: *Choukai Chujokyu Zenhan*, Kesulitan belajar, Menyimak

Abstract

Learning difficulties are obstacles that occur in students when carrying out the learning process that must be achieved. Especially in learning Japanese, namely studying Choukai courses. This study aims to find out what are the difficulty factors faced by students of the 2019 Universitas Negeri Semarang learning Choukai Chujokyu Zenhan. This study used a quantitative descriptive method. The instrument in this research was a questionnaire. The questionnaire used for research was Google Form. The data obtained from the reliability test was obtained using the SPSS application to determine the feasibility of the questionnaire. The respondents in this study were 42 students from the class of 2019 Japanese Language Education Study Program of Universitas Negeri Semarang. The results of this study are 52.4% of students have difficulty in mastering vocabulary which is one of the factors of difficulty in learning Choukai Chujokyu Zenhan.

Keywords: *Choukai Chujokyu Zenhan*, Learning Difficulties, Listening

1. Pendahuluan

Bahasa adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk berkomunikasi. Menurut Menurut Wibowo dalam (Sumanto 2017) [1] bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat bicara) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang digunakan sebagai alat bicara oleh sekelompok orang untuk membangkitkan perasaan dan pikiran. Pada dasarnya, bahasa berperan sangat penting untuk mengungkapkan suatu perasaan dan menunjukkan banyak ekspresi yang dirasakan pada saat itu. Ada banyak bahasa yang bisa dipelajari, seperti bahasa asing yang salah satunya adalah bahasa Jepang.

Pembelajar bahasa Jepang harus menguasai keterampilan membaca dan keterampilan menyimak agar dapat memahami penguasaan materi dan makna dari penutur audio. Menurut Menurut Tarigan dalam (Omih, 2017) [4] menyimak adalah suatu proses kegiatan mengamati lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, uraian, penghayatan, dan penafsiran untuk memperoleh data, menangkap isi atau pesan, dan menguasai makna komunikasi yang telah diinformasikan oleh penutur melalui tuturan atau bahasa lisan. Dalam bahasa Jepang menyimak disebut dengan istilah *Choukai*. Menurut Weblio [5] 聴解とは文章を聞き取り、その内容を理解すること。語学における能力の一つ。リスニング。 Dalam mempelajari *Choukai* terdapat kesulitan yang dialami mahasiswa, dialami mahasiswa, karena dalam memahami *Choukai* dibutuhkan pemahaman dan penguasaan materi secara keseluruhan mengenai mata kuliah tersebut. Hal tersebut didukung oleh pendapat National

Institute of Health, USA dalam (Yuliardi 2017) [3] kesulitan belajar adalah hambatan/gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensia dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Selain itu, di dalam kesulitan terdapat faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Menurut Sugihartono dalam (Pingge, Heronimus Delu, Wangid 2016) [2] penyebab kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) yang meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kedewasaan belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan sensorik seperti melihat, mendengar, dan merasakan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar lingkungan siswa (faktor eksternal) meliputi faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: guru, kualitas pembelajaran, alat atau fasilitas pembelajaran berupa perangkat keras dan perangkat lunak serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang memiliki program studi wajib yaitu mata kuliah Choukai. Mata kuliah Choukai wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang pada semester 1 hingga semester 6. Pada saat penelitian berlangsung, mata kuliah yang sedang ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2019 adalah mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. *Choukai Chujokyu Zenhan* merupakan mata kuliah yang diajarkan pada semester 5. *Choukai Chujokyu Zenhan*. Choukai Chujokyu adalah gabungan dari kata Chukyu dan Jokyu, Chukyu yang berarti pembelajaran bahasa Jepang tingkat menengah yang setara dengan N3 dan Jokyu yang berarti pembelajaran bahasa Jepang tingkat mahir yang setara dengan N2. *Choukai Chujokyu Zenhan* bisa diartikan sebagai keterampilan menyimak pembelajaran bahasa Jepang tingkat menengah menuju mahir dalam bagian awal atau setara dengan N3. Pada mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan* mahasiswa harus menangkap informasi secara baik dan benar terkait audio yang telah diputar mengenai *Choukai Chujokyu Zenhan* atau setara dengan N3.

Penelitian terdahulu telah menyebarkan angket kepada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Hasil keseluruhan jawaban responden dengan persentase 87,8% mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*. Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor kesulitan yang mempengaruhi mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*.

2. Metode

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan sampel 42 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket. Menurut Arikunto dalam (N. P. Putri, 2017) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan reaksi sesuai dengan permintaan pengguna. Hasil dari angket yaitu adalah jawaban responden yang sudah dikirim melalui *google form*.

Sebelum angket disebar, angket diuji reliabilitas menggunakan SPSS untuk kelayakan dengan rumus *Cronbarch Alpha*. Setelah didapatkan hasil jawaban responden, jawaban responden tersebut diolah. Setelah diolah, tahap berikutnya yaitu menghitung analisis hasil data dengan memberikan skor nilai pada tiap butir pertanyaan. Kemudian, menjumlahkan tiap skor jawaban, menghitung persentase jawaban tiap butir pertanyaan, menganalisis hasil data yang dihitung dari angket, dan menginterpretasikan jawaban. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas Menggunakan SPSS dengan rumus *Cronbarch Alpha* adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	20

Hasil reliabilitas adalah 0,762. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tersebut termasuk sebagai kategori kuat, sehingga dapat dikatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Kemudian, berdasarkan hasil angket dengan jumlah 20 butir pertanyaan yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa faktor kesulitan yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan* ada 2 faktor yaitu:

1. Faktor Internal

a. Indikator kecerdasan 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	4	9,5%
	Setuju	18	42,9%
	Sedang	17	40,5%
	Tidak Setuju	3	7,1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		42	100%

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 42,9% responden mahasiswa menjawab setuju dengan pemahaman isi percakapan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*. Kemudian disusul oleh persentase sebesar 40,5% responden mahasiswa menjawab sedang. Sementara itu persentase sebesar 9,5% responden mahasiswa menjawab sangat setuju, lalu persentase sebesar 7,1% responden mahasiswa menjawab tidak setuju dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai mahasiswa mengalami kesulitan dalam pemahaman isi percakapan *Choukai Chujokyu Zenhan*.

b. Indikator kecerdasan 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
2	Sangat Setuju	11	26,2%
	Setuju	22	52,4%
	Sedang	7	16,7%
	Tidak Setuju	2	4,8%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		42	100%

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa lebih dari setengah jumlah responden setuju dengan penguasaan kosakata yang kurang merupakan salah satu faktor kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan* dengan persentase sebesar 52,4%. Sementara mahasiswa yang menjawab sangat setuju memiliki persentase sebesar 26,2%. Lalu mahasiswa yang menjawab sedang memiliki persentase sebesar 16,7%. Kemudian mahasiswa yang menjawab tidak setuju memiliki persentase sebesar 4,8%. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa mengalami

kesulitan dalam penguasaan kosakata dan itu merupakan kategori tinggi dibandingkan persentase yang lain.

c. Indikator kecerdasan 3

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
3	Sangat Setuju	12	28, 6%
	Setuju	17	40, 5%
	Sedang	10	23, 8%
	Tidak Setuju	3	7, 1%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 40,5% responden mahasiswa menjawab setuju dengan pengetahuan dan penguasaan tentang tata bahasa merupakan faktor kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 28, 6% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Lalu persentase sebesar 23,8% responden mahasiswa menjawab sedang. Kemudian persentase sebesar 7,1% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengetahuan dan penguasaan tentang tata bahasa pada mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Dan persentase tersebut merupakan kategori tinggi yang menjawab sangat setuju.

d. Indikator kecerdasan 4

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
4	Sangat Setuju	10	23, 8%
	Setuju	13	31 %
	Sedang	14	33, 3%
	Tidak Setuju	5	11, 9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 33, 3% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai kecepatan percakapan dalam dialog merupakan faktor kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 31% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 23, 8% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 11, 9% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0 % responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju dan sedang memiliki kategori tinggi mengenai kecepatan percakapan dalam dialog merupakan faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*.

e. Indikator psikologis 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
5	Sangat Setuju	10	23, 8%
	Setuju	15	35, 7%
	Sedang	16	38, 1%
	Tidak Setuju	1	2, 4%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 38, 1% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 35,7% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 23,8% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 2,4% responden mahasiswa tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju dan sedang memiliki kategori tinggi mengenai kurangnya minat mahasiswa dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*.

f. Indikator psikologis 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
6	Sangat Setuju	11	26, 2%
	Setuju	18	42, 9%
	Sedang	11	26, 2 %
	Tidak Setuju	2	4,8 %
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100%

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 42, 9% responden mahasiswa menjawab setuju mengenai mempersiapkan materi sebelum dipelajari di kelas bisa mengurangi kesulitan dalam belajar mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 26,2% responden menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 26,2% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai mempersiapkan materi sebelum dipelajari di kelas bisa mengurangi kesulitan dalam belajar mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*.

g. Indikator motivasi

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
7	Sangat Setuju	8	19 %
	Setuju	11	26, 2%
	Sedang	18	42, 9%
	Tidak Setuju	5	11, 9%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 42, 9% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang akan mengakibatkan kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu*. Sementara itu persentase sebesar 26, 2% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 19% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 11, 9% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju dan sedang memiliki kategori tinggi terhadap motivasi belajar kurang dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*.

h. Indikator persepsi

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
8	Sangat Setuju	11	26, 2%
	Setuju	14	33, 3%
	Sedang	13	31 %
	Tidak Setuju	4	9, 5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 33, 3% responden mahasiswa menjawab setuju mengenai mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan* adalah mata kuliah yang sulit dipelajari.. Sementara itu persentase sebesar 31% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 26, 2% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 9, 5% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan* adalah mata kuliah yang sulit dipelajari.

i. Indikator metode belajar 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
9	Sangat Setuju	10	23, 8%
	Setuju	22	52, 4%
	Sedang	8	19 %
	Tidak Setuju	2	4, 8%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari table di atas menyatakan bahwa lebih dari setengah responden mahasiswa menjawab setuju mengenai kebiasaan mahasiswa untuk mendengarkan audio *Choukai Chujokyu Zenhan* yang telah diberikan oleh pengajar secara mandiri bisa mengurangi kesulitan belajar memiliki jumlah persentase sebesar 52, 4%. Sementara itu persentase sebesar 23, 8% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Lalu persentase sebesar 19% responden mahasiswa menjawab sedang. Kemudian persentase sebesar 4, 8% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai kebiasaan mahasiswa untuk mendengarkan audio *Choukai Chujokyu Zenhan* yang telah diberikan oleh pengajar secara mandiri bisa mengurangi kesulitan belajar.

j. Indikator metode belajar 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
10	Sangat Setuju	2	4, 8%
	Setuju	14	33, 3%
	Sedang	18	42, 9%
	Tidak Setuju	6	14, 3%
	Sangat Tidak Setuju	2	4, 8%
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 42, 9% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai mengulangi materi yang sudah dipelajari di kelas dapat mengurangi kesulitan belajar dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 33, 3 % responden mahasiswa menjawab setuju.

Lalu persentase sebesar 14, 3% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan persentase sebesar 4, 8% responden mahasiswa menjawab sangat setuju, dan yang terakhir persentase sebesar 4,8 % responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sedang dan setuju memiliki kategori tinggi mengenai cara belajar mahasiswa dalam mengulangi materi.

k. Indikator metode belajar 3

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
11	Sangat Setuju	14	33, 3%
	Setuju	11	26, 2%
	Sedang	13	31 %
	Tidak Setuju	4	9, 5%
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 33, 3% responden mahasiswa menjawab sangat setuju mengenai penggunaan media alternatif lain (Anime, Youtube, dll) selain materi di dalam kelas dapat meningkatkan latihan menyimak. Sementara itu persentase sebesar 31% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 26, 2% responden mahasiswa menjawab setuju. Kemudian dengan persentase sebesar 9, 5% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan yang terakhir persentase sebesar 0 % responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju memiliki kategori tinggi mengenai penggunaan media alternatif lain (Anime, Youtube, dll) selain materi di dalam kelas dapat meningkatkan latihan menyimak.

2. Faktor Eksternal

a. Indikator Pengajar 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
12	Sangat Setuju	18	42, 9%
	Setuju	14	33, 3%
	Sedang	10	23, 8%
	Tidak Setuju	0	0 %
	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 42, 9% responden mahasiswa menjawab sangat setuju mengenai motivasi dari pengajar sangat dibutuhkan dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*. Lalu persentase sebesar 33, 3% responden mahasiswa menjawab setuju. Kemudian persentase sebesar 23, 8% responden mahasiswa menjawab sedang. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju memiliki kategori tinggi mengenai motivasi dari pengajar sangat dibutuhkan dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*.

b. Indikator Pengajar 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
13	Sangat Setuju	17	40, 5%
	Setuju	10	23, 8%
	Sedang	12	28, 6%
	Tidak Setuju	1	2, 4%
	Sangat Tidak Setuju	2	4, 8%

42	100 %
----	-------

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 40, 5% responden mahasiswa menjawab sangat setuju mengenai interaksi pengajar yang baik dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan* dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Sementara itu persentase sebesar 28, 6% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 23, 8% responden mahasiswa menjawab setuju. Dan persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju, dan yang terakhir dengan persentase sebesar 2,4 % responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab sangat setuju memiliki kategori tinggi mengenai interaksi pengajar yang baik dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan* dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa.

c. Indikator teman 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
14	Sangat Setuju	3	7, 1%
	Setuju	13	31 %
	Sedang	19	45, 2%
	Tidak Setuju	6	14, 3%
	Sangat Tidak Setuju	1	2, 4%
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 45,2 % responden mahasiswa menjawab sedang mengenai motivasi dari teman sangat dibutuhkan dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 31% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 14, 3% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan persentase sebesar 7, 1% responden mahasiswa menjawab sangat setuju, dan yang terakhir dengan persentase 2, 4% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju dan sedang memiliki kategori tinggi mengenai motivasi dari sangat dibutuhkan dalam mempelajari *Choukai Chujokyu Zenhan*.

d. Indikator teman 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
15	Sangat Setuju	5	11, 9%
	Setuju	20	47, 6%
	Sedang	9	21, 4%
	Tidak Setuju	7	16, 7%
	Sangat Tidak Setuju	1	2, 4%
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 47, 6% responden mahasiswa menjawab setuju mengenai belajar bersama teman dapat mengatasi kesulitan dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 21, 4% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 16, 7% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dan persentase sebesar 11, 9% responden mahasiswa menjawab sangat setuju, yang terakhir dengan persentase sebesar 2, 4% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi belajar bersama teman dapat mengatasi kesulitan dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*.

e. Indikator lembaga pendidikan 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
16	Sangat Setuju	6	14,3%
	Setuju	16	38,1%
	Sedang	14	33,3%
	Tidak Setuju	5	11,9%
	Sangat Tidak Setuju	1	2,4%
		42	100%

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 38,1% responden mahasiswa menyatakan setuju mengenai pemberian tugas yang diberikan pengajar kepada mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 33,3% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 14,3% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Dan persentase sebesar 11,9% responden mahasiswa menjawab tidak setuju, dan yang terakhir persentase sebesar 2,4% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai tugas yang diberikan oleh dosen berjumlah cukup banyak.

f. Indikator lembaga pendidikan 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
17	Sangat Setuju	18	42,9%
	Setuju	19	45,2%
	Sedang	5	11,9%
	Tidak Setuju	0	0%
	Sangat Tidak Setuju	0	0%
		42	100%

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 45,2% responden mahasiswa menjawab setuju mengenai penjelasan materi yang jelas oleh pengajar dapat dimengerti selama pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 42,9% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Kemudian persentase sebesar 11,9% responden mahasiswa menjawab sedang. Dan yang terakhir persentase sebesar 0% responden mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju memiliki kategori tinggi mengenai penjelasan materi yang jelas oleh pengajar mudah dimengerti.

g. Indikator lembaga pendidikan 3

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
18	Sangat Setuju	3	7,1%
	Setuju	16	38,1%
	Sedang	18	42,9%
	Tidak Setuju	2	4,8%
	Sangat Tidak Setuju	3	7,1%
		42	100%

Hasil dari pernyataan nomor 18 menyatakan bahwa persentase sebesar 42,9% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai variasi latihan yang diberikan oleh pengajar kepada mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 38,1% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 7,1% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Dan persentase sebesar 7,1% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju,

dan yang terakhir persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang menjawab setuju dan sedang mendapat kategori tinggi terhadap variasi latihan dapat meningkatkan kemampuan *Choukai Chujokyu Zenhan*.

h. Indikator sarana pembelajaran 1

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
19	Sangat Setuju	2	4, 8%
	Setuju	18	42, 9%
	Sedang	19	45, 2%
	Tidak Setuju	2	4, 8%
	Sangat Tidak Setuju	1	2, 4%
		42	100 %

Hasil dari pernyataan nomor 19 menyatakan bahwa persentase sebesar 45,2% responden mahasiswa menjawab sedang mengenai pengajar memberikan bahan ajar berupa (file dan audio) secara lengkap. Sementara itu persentase sebesar 42,9% responden mahasiswa menjawab setuju. Lalu persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Dan persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab tidak, dan yang terakhir persentase sebesar 2,4% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menjawab sedang dan setuju mendapat kategori tinggi terhadap pengajar memberikan bahan ajar berupa (file dan audio) secara lengkap.

i. Indikator sarana pembelajaran 2

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
20	Sangat Setuju	3	7, 1%
	Setuju	19	45, 2%
	Sedang	17	40, 5%
	Tidak Setuju	2	4, 8%
	Sangat Tidak Setuju	1	2, 4%
		42	100 %

Hasil dari tabel di atas menyatakan bahwa persentase sebesar 45,2% responden mahasiswa menjawab setuju mengenai ketersediaan fasilitas (zoom meeting) dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sementara itu persentase sebesar 40,5% responden mahasiswa menjawab sedang. Lalu persentase sebesar 7,1% responden mahasiswa menjawab sangat setuju. Dan persentase sebesar 4,8% responden mahasiswa menjawab tidak setuju, yang terakhir persentase sebesar 2,4% responden mahasiswa menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa menjawab setuju mempunyai kategori tinggi terhadap ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil data di atas, disimpulkan faktor internal yaitu terdapat pada nomor 1-11 menyatakan bahwa 52, 4% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata yang kurang merupakan salah satu faktor kesulitan dalam belajar *Choukai Chujokyu Zenhan*. Sedangkan, faktor eksternal yang terdapat pada nomor 12-20 menyatakan bahwa 47,6% belajar bersama teman dapat mengatasi kesulitan dalam mata kuliah *Choukai Chujokyu Zenhan*. Akan tetapi, terdapat beberapa mahasiswa yang merasa tidak mendapat teman untuk belajar. Hal ini dapat terjadi karena terdapat perbedaan pendapat dan pemikiran antar mahasiswa. Kemudian, hal ini dapat terjadi juga karena ada 8 orang mahasiswa ini memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*.

Penelitian ini fokus bagaimana faktor kesulitan yang mempengaruhi mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari solusi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang dalam pembelajaran *Choukai Chujokyu Zenhan*.

Daftar Pustaka

- [1] E. Sumanto, "Hubungan filsafat dengan bahasa, " *El-AFKAR: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis.*, vol. 6, no. 1, pp. 19-30, Juni, 2017.
- [2] H.D. Pingge, "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di kecamatan kota tambolaka, " *Jurnal Prima Edukasia.*, vol. 4, no. 2, pp. 134-147, Juli, 2016.
- [3] R. Yuliardi, "Analisis terhadap kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari aspek psikologi kognitif, " *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan.*, vol. 3, no. 1, pp. 23-30, Mei, 2017.
- [4] Omih, "Penerapan metode bercerita dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas v sdn panyingkiran 3 kabupaten sumedang, " *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar.*, vol. 8, no. 1, pp. 60-69, Februari, 2017.
- [5] Choukai, Weblio, 2022. [Online]. Available: www.weblio.jp
- [6] Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d," Bandung, 2019, pp. 146.
- [7] N.P. Putri, "Eksistensi bahasa Indonesia pada generasi millennial, " *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.*, vol. 5, no. 1, pp. 47, Juni, 2017.